PANDUAN MENEMPEL

Stiker pertamaku

Satu lembar untuk dicetak dan dibawa: di mana menempel, di mana tidak boleh, dan apa selanjutnya.

Selalu

- Minta izin pemilik permukaannya, atau hanya pakai permukaan yang secara tegas disediakan untuk penempelan bebas.
- Pilih permukaan halus, bukan bersejarah, dan tanpa nilai warisan budaya.
- Tempel dengan rapi, tanpa menutupi stiker orang lain.
- Pergilah dengan membawa sampahmu, termasuk kertas alasnya.

Jangan pernah

- Di monumen, fasad cagar budaya, karya seni, atau pasangan batu tua.
- Di rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, atau perlengkapan keselamatan apa pun.
- Di kendaraan, etalase toko, kotak surat, atau pintu rumah orang.
- Di mana pun hukum setempat melarangnya, bahkan kalau tidak ada yang melihat.
- Di tempat yang berbahaya untuk dijangkau. Tidak ada stiker yang sepadan dengan pergelangan kaki patah.

Cara menempel

01

Bersih dan kering

Lap permukaannya dan biarkan kering. Stiker tidak menempel pada debu atau permukaan lembap.

02

Kupas dan tekan

Kupas kertas alasnya, letakkan stiker, lalu tekan dari tengah ke arah tepi.

03

Haluskan tepinya

Usap tepinya dengan ibu jari agar tidak ada yang terangkat.

Setelah itu

Pastikan stiker bisa dibuka

Pindai stiker dengan kamera: sebuah halaman harus terbuka. Biarkan tetap bebas: pejalan kaki pertama yang mau boleh mengklaimnya.

Lanjutkan

Tempel yang berikutnya di tempat lain, dengan kehati-hatian yang sama.

Lokasi

- Social.Claims tidak pernah menerbitkan alamat persis sebuah stiker. Peta berhenti di negara.
- Para duta tidak membagikan tempat mereka ke publik. Sebuah stiker ditemukan dengan berjalan kaki.